

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

RYAN VIRMAN

2017/17060136

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI INDONESIA**

Nama : Ryan Virman
BP/NIM : 2017/17060136
Keahlian : Ekonomi Perencanaan Pembangunan
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Melti Roza Adry, S.E., M.E
NIP.19830505 200604 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing



Yenniwati, S.E., M.E
NIP. 19760222 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH
TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI INDONESIA**

**Nama : Ryan Virman
NIM/TM : 17060136/2017
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi perencanaan pembangunan
Fakultas : Ekonomi**

Padang, Maret 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Yeniwati, SE, ME	1. 
2	Anggota	: Mike Triani, S.E, M.M	2. 
3	Anggota	: Dewi Zaini Putri, S.E, M.M	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ryan Virman
Nim/Th. Masuk : 17060136/2017
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang/ 17 Maret 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Kalimas No 12 Padang Baru
No.Hp/Telephone : 082387646647
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 09 Februari 2022


METERAI TEMPEL
FAZDASX907949798

Ryan Virman
NIM 17060136

ABSTRAK

Ryan Virman (17060136) : Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Ibu Yeniwati, S.E, M.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Perimbangan Keuangan Indonesia dan Badan Pusat Statistik Indonesia dengan variabel penelitian yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel terikat yang pada penelitian ini ditetapkan sebagai kualitas sumber daya manusia dan variabel bebas yang terdiri dari pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, pengeluaran pemerintah sektor bantuan sosial dan pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan metode *Random Effect Model (REM)* dengan *cross section* 33 provinsi di Indonesia dan *Time Series* 2013-2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia, pengeluaran pemerintah sektor bantuan sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia. Kemudian pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia.

Kata Kunci: Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, Kesehatan, Bantuan Sosial, Infrastruktur dan Kualitas Sumber Daya Manusia.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*irobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “analisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia.” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terutama kedua orang tua, adik serta keluarga besar tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis, serta doa, dukungan, semangat, dan motivasi yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Idris, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Melti Roza Adry, S.E, M.E selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dewi Zaini Putri, S.E, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan selaku penguji II yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Yeniwati, S.E, M.E selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini di waktu yang diinginkan.
6. Ibu Mike Triani, S.E, M.M selaku penguji I yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

8. Kak Lidya selaku Admin Jurusan yang telah banyak membantu urusan administrasi perkuliahan, kelulusan kompre dan wisuda serta hal-hal lain yang terkait skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staff Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapat referensi.
10. Alm. Kakek yang Semasa hidupnya selalu mendengar keluh kesah saya dan terus memberikan nasehat yang berharga hingga kakek berpulang ke rahmatullah. Terimakasih banyak saya ucapkan.
11. Sahabat Sewaktu SMP hingga sekarang, Imam, Willy, Gabri yang telah banyak membantu memberikan saran dan semangat.
12. Teman-teman seperjuangan Keynes Avengers, yang tersupport dan perhatian Umi, Winda, Tika, Ririn, Jerry, Zakky, Halim, Abi, Pered, Judi, Ichsan, Fikri yang sering menjadi teman berjuang dalam berbagai perkuliahan, dan tempat bercanda dan cerita.
13. Sahabat-sahabat dalam Pejuang skripsi, Jaya, Yohadi, Andre, Fikri, Kevin, Bemo, Ferdi, Aldiyus, Aldi, Alda, Sintia, Yuni, (Alm) Ica. Semoga mereka selalu sehat dan senantiasa dalam rahmat Allah SWT.
14. Adik-adik terheboh, terjulid, dan perhatian Ami, Cindy, Putri, Zizah, Rahma, Ibum, Dhea, Bryan, Windo, Fahmi, Yop, De Okta, dan yang lainnya di Ilmu Ekonomi.

15. Teman–teman dekat yang selalu ada ketika dikampus dan dimanapun Jemi, Panca, Wiwid, Eja, Anggun, Dedek, Muthi, Amel, Willa, Riri Ambo, Shagira, Kak Yosi yang senantiasa mendengarkan keluh kesah perkuliahan.
16. Teman seperbimbingan Putra, Dinda, Aldi, Elsa, Efnia, Halim, Fahmi, Bang Abram, Bang Oot yang selalu support satu sama lain selama bimbingan.
17. Penyemangat Saya Kirana yang selalu Support dan membantu Skripsi saya hingga mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi.
18. Rekan-rekan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2017 tanpa terkecuali dan senior-senior dan adek-adek junior Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah bersedia membantu dan serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
19. Seluruh kawan-kawan Konsentrasi Ekonomi Perencanaan dan sahabat-sahabar terdekat angkatan 2017 yang telah mendukung memberi semangat dan membantu penulis hingga selesainya skripsi ini.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan

penulis khususnya. Aamiin Yaa Rabbal'alamin. Dengan tulus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan keberkahan dan kebaikan bagi kita semua.

Padang, Februari 2022

Penulis

Ryan Virman

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori	15
1. Pembangunan Manusia.....	15
2. Pengeluaran Pemerintah	19
3. Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan.....	22
4. Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan	23
5. Pengeluaran Pemerintah Sektor Bantuan Sosial.....	24
6. Pengeluaran Pemerintah Sektor Infrastruktur	25
B. Hubungan Antar Variabel	26
1. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia.....	26

2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia.....	27
3. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Bantuan Sosial terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia	28
4. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Infrastruktur terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia.....	30
C. Penelitian Terdahulu	31
D. Kerangka Konseptual	35
E. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Jenis Data dan Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Defenisi Operasional Variabel	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Analisis Deskriptif.....	44
2. Analisis Induktif.....	44
a. Model Regresi Data Panel	45
b. Uji pemilihan Model Panel.....	46
c. Uji Asumsi Klasik	49
d. Koefisien Determinasi (R^2)	50
e. Uji Hipotesis.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	52
a. Kondisi Geografis.....	52
b. Jumlah Penduduk.....	53
2. Deskripsi Variabel Penelitian	55

a.	Deskripsi Perkembangan Kualitas Sumber Daya Manusia	55
b.	Deskripsi Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan	58
c.	Deskripsi Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan.....	62
d.	Deskripsi Pengeluaran Pemerintah Sektor Bantuan Sosial	64
e.	Deskripsi Pengeluaran Pemerintah Sektor Infrastruktur	67
3.	Analisis Data	71
a.	Analisis Statistik Deskriptif.....	71
b.	Analisis Induktif.....	71
c.	Uji Pemilihan Model Data Panel	71
d.	Uji Regresi Data Panel	74
e.	Pengujian hipotesis	77
f.	Koefisien Determinasi	79
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	80
1.	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia	80
2.	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia	82
3.	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Bantuan Sosial terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia.....	84
4.	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Infrastruktur terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia	87
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
A.	Kesimpulan	89
B.	Saran.....	90
	DAFTAR PUSTAKA	92
	LAMPIRAN.....	95

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Trend Pertumbuhan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia Tahun 2013 – 2020 (Persen)	4
Grafik 1. 2 Trend pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah per Sektor dan Kualitas Sumber Daya Manusia Tahun 2013-2020 di Indonesia.....	7

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perkembangan Jumlah Penduduk di Indonesia Tahun 2013-2020	54
Tabel 4. 2 Perkembangan Kualitas Sumber Daya Manusia di Provinsi Indonesia Tahun 2013-2020 (Persen).....	57
Tabel 4. 3 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan di Provinsi Indonesia Tahun 2013-2020 (Juta Rupiah).....	60
Tabel 4. 4 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan di Provinsi Indonesia Tahun 2013-2020 (Juta Rupiah).....	63
Tabel 4. 5 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Sektor Bantuan Sosial	66
Tabel 4. 6 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Sektor Infrastruktur	69
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow.....	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman.....	72
Tabel 4. 9 Hasil Uji Langrange Multiplier.....	73
Tabel 4. 10 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengeluaran Pemerintah sektor Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah sektor Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah sektor Bantuan Sosial dan Pengeluaran Pemerintah sektor Infrastruktur tahun 2013-2020.....	96
Lampiran 2 Hasil Uji Chow	100
Lampiran 3 Hasil Uji Hausman.....	100
Lampiran 4 Hasil Uji Langrange Multiplier	100
Lampiran 5 Hasil Estimasi Random Effect Model	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan negara dan pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan dari suatu negara tersebut. Pembukaan Undang Undang Dasar 1945 tercantum bahwa tujuan bangsa Indonesia bahwa diantaranya yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pelaksanaan pembangunan, pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah sasaran utama bagi negara negara sedang berkembang. ini terjadi karena pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan peningkatan barang maupun jasa yang diproduksi dalam masyarakat, sehingga dengan semakin banyak barang maupun jasa yang diproduksi, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat (Mirza, 2012).

Pembangunan kualitas sumber daya manusia sangat penting bagi pembangunan suatu negara, karena sumber daya manusia merupakan salah satu kunci keberhasilan ekonomi. Hal ini karena sumber daya manusia merupakan modal dasar kekayaan suatu negara, merupakan faktor produksi yang secara aktif mengumpulkan modal, mengembangkan sumber daya alam, membentuk organisasi sosial, ekonomi, dan politik serta mewujudkan pembangunan nasional. Tanpa sumber daya manusia, tidak mungkin mengelola sumber daya alam yang melimpah. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi suatu daerah tidak hanya bergantung pada kuantitas sumber daya manusia, tetapi juga pada kualitas masyarakat itu sendiri. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak hanya tercipta dari segi nilai

komparatif, tetapi juga dapat dilihat dari nilai kompetitif, generatif, inovatif dengan menggunakan energi tertinggi, seperti pengetahuan keilmuan, kreativitas dan imajinasi, serta tidak hanya menggunakan energi mentah tersebut. sebagai bahan mentah, tanah, air, tenaga, otot dan sebagainya.

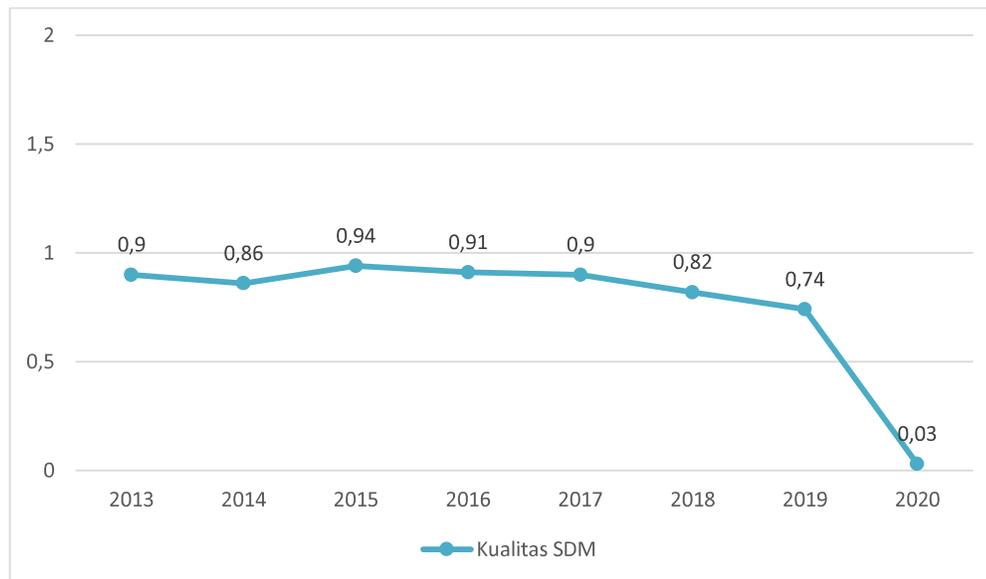
Suatu negara dikatakan maju dapat tercermin jika yang dijadikan acuan salah satunya adalah masalah kualitas sumber daya manusia yang diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Dilihat dari keterkaitan aspek kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan terhadap aspek lainnya, menunjukkan bahwa taraf baik dalam penanganan ketiga aspek tersebut, secara signifikan memberikan taraf baik terhadap pembangunan ekonomi maupun sosial politik. Artinya, dengan menfokuskan pembangunan sumber daya manusia dalam aspek kesehatan, pendidikan dan kemampuan daya beli masyarakat, Dapat memberikan dampak positif terhadap aspek lainnya. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ditetapkan sebagai output target pemerintah karena percaya bahwa indeks tersebut adalah ukuran yang lebih baik daripada indikator ekonomi belaka, seperti pertumbuhan PDB (Prasetyo, 2013).

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia dengan total jumlah penduduk 252.200.000 jiwa menurut sumber (BPS). Dengan total penduduk sebanyak ini, Indonesia masih termasuk dalam golongan negara sedang berkembang. Hal ini dapat dilihat dari belum tercapainya tujuan pembangunan kualitas SDM yang telah ditetapkan atau belum dapat menyeimbangkan pencapaian pembangunan yang telah dilakukan.

UNDP menilai pemerintah saat ini masih memiliki beberapa pekerjaan yang harus dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah kesenjangan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Penasihat Teknis Demokrasi Pemerintah dan Unit Penanggulangan Kemiskinan UNDP Indonesia mengatakan bahwa beberapa langkah untuk menutup kesenjangan telah diambil dalam rencana pemerintah saat ini, tetapi kesenjangan tersebut belum benar-benar menutup, yang berarti kesenjangan itu masih ada dan pembangunan tidak dapat dilakukan jika setengah dari populasi tidak Perbaikan dapat dicapai. Pengecualian perempuan, minoritas dan orang-orang di daerah terpencil menghambat kemajuan pembangunan manusia. Selain itu, kesenjangan teknologi yang berdampak pada pelayanan kesehatan yang kurang optimal menjadi permasalahan di Indonesia saat ini. Inilah yang menyebabkan kesenjangan dan ketertinggalan besar di dunia.

Publikasi yang dilakukan oleh UNDP dapat dilihat pada website hdr.undp.org, Mengatakan bahwa data Skor IPM Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2020 meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,69%, jadi secara absolut IPM Indonesia telah mengalami peningkatan yang cukup berarti dalam beberapa tahun terakhir, Peningkatan ini merupakan indikasi positif bahwa kualitas manusia di Indonesia yang dilihat dari aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi juga semakin membaik.

Berikut grafik 1.1 yang menunjukkan Trend Pertumbuhan kualitas sumber daya manusia di Indonesia diukur melalui indikator IPM dalam delapan tahun terakhir.



Sumber: Badan Pusat Statistik 2020 (data diolah)

Grafik 1. 1
Trend Pertumbuhan Kualitas Sumber Daya Manusia
di Indonesia Tahun 2013 – 2020 (Persen)

Dari Grafik 1.1 terlihat bahwa Kualitas SDM di Indonesia mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi, Pada tahun 2014 Kualitas SDM di Indonesia turun sebesar 0,86% dan kemudian pada tahun 2015 pertumbuhan Kualitas SDM di Indonesia kembali naik sebesar 0,94%. Namun dalam lima tahun terakhir laju pertumbuhan Kualitas SDM cenderung melambat yaitu Untuk tahun 2016 sampai 2019. Laju Kualitas SDM tersebut rata-rata peningkatan pertumbuhan sebesar 0,8% per tahun dan pada tahun 2020 laju pertumbuhan hanya sebesar 0,03% dari tahun sebelumnya karena adanya dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan menurunnya pengeluaran perkapita masyarakat di Indonesia. yaitu angka harapan hidup, rata rata lama sekolah dan Rendahnya peningkatan Laju pertumbuhan Kualitas SDM di Indonesia ini terjadi karena adanya ketidak pemerataan di setiap komponen pendapatan perkapita. Hal ini disebabkan pembangunan ekonomi yang

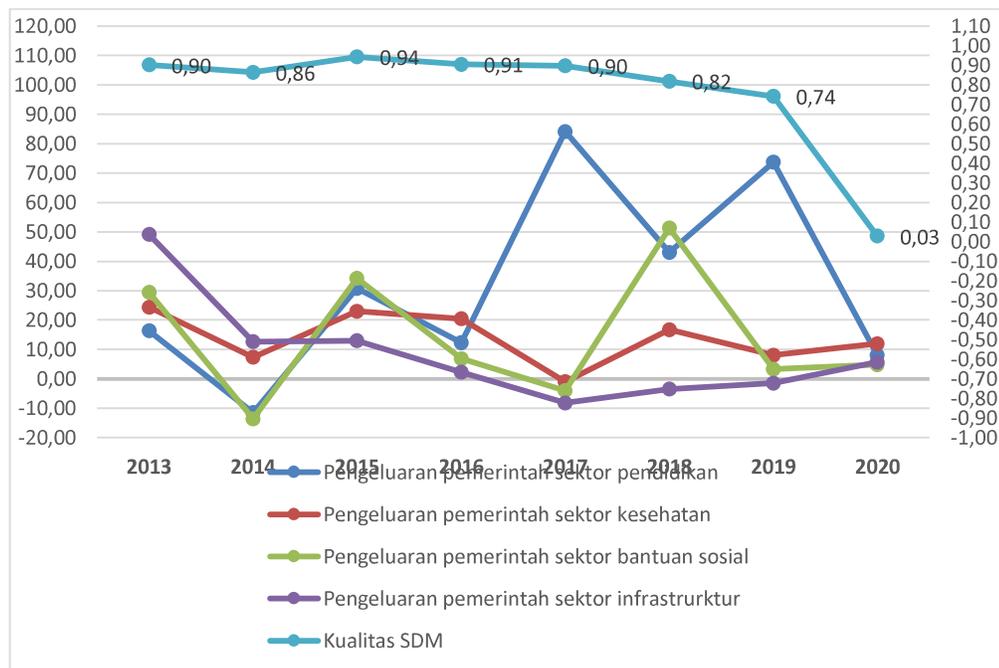
tidak merata dan sangat Jawa sentris oleh pemerintah Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, menurut BPS dalam rilisnya (CNBC Indonesia, 2020).

UNDP melihat ada sejumlah indikator kesenjangan yang bertolak belakang dengan peningkatan kualitas SDM tersebut. Pertama, tingkat kemiskinan dan kelaparan. Kedua, tingkat kesehatan dan kematian selanjutnya akses ke layanan dasar. Dengan adanya segala permasalahan tersebut maka Indonesia masih termasuk negara dengan kategori menengah untuk pembangunan manusia (*medium human development*).

Teori pengembangan modal manusia yang dikaitkan dengan Schultz dalam (Orji et al., 2017) memberikan kerangka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini. Prinsip dasar teori pengembangan modal manusia adalah bahwa investasi dalam modal manusia akan mengarah pada perbaikan dalam kualitas sumber daya manusia dan pada gilirannya menghasilkan output ekonomi yang lebih besar. Ini menyiratkan bahwa investasi modal manusia menghasilkan pengembangan sumber daya manusia.

Peranan pembentukan modal manusia (*Human capital*) sering dikaitkan dengan investasi membangun bangsa. Proses menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, mempunyai keahlian, produktif dan inovatif sangat penting bagi suatu negara dalam meningkatkan ketahanan nasional. Ketahanan tersebut dilihat dari seberapa besar keberhasilan pembangunan dalam pemerintahan, perekonomian hingga ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, investasi dalam pengeluaran pemerintah tampaknya menjadi penting untuk lebih meningkatkan pembangunan manusia dan pembangunan ekonomi (Maharda & Aulia, 2020).

Berdasarkan uraian teori diatas maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas SDM dan perlu diperhatikan sejalan dengan peningkatan kualitas pembangunan manusia di Indonesia yaitu diantaranya pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan, Bantuan Sosial dan Infrastruktur dimana pengeluaran pemerintah ialah salah satu kebijakan fiskal yang dilakukan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Pemerintah daerah memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau pemerintah daerah tersebut (Rahmawati & Nur Intan, 2020). Guna mengetahui pertumbuhan anggaran pengeluaran pemerintah untuk bidang pendidikan, kesehatan, bantuan sosial serta infrastruktur sepanjang periode 2013-2020 dapat dilihat pada Grafik 1. 2.



Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan 2020 (Data Diolah)

Grafik 1. 2
Trend pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah per Sektor dan
Kualitas Sumber Daya Manusia Tahun 2013-2020 di Indonesia

Dapat dilihat pada Grafik 1.2 Laju pertumbuhan pengeluaran pemerintah dalam sektor pendidikan di Indonesia dalam 8 tahun terakhir mengalami Fluktuasi. Pada tahun 2014 pertumbuhan pengeluaran sektor pendidikan mengalami penurunan sebesar -11,56%. Lalu pada tahun 2015 cenderung mengalami peningkatan sebesar 30,76%, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 12,21% dan pada tahun 2017 pertumbuhan pengeluaran sektor pendidikan mengalami peningkatan yang tertinggi yaitu sebesar 84,14%. pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 43,01%. Kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 73,69% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 8,01% dari tahun sebelumnya. Peningkatan laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2017, peningkatan terjadi karena Kualitas sumber daya yang baik dipupuk dengan pendidikan yang baik sesuai yang dikatakan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani, bahwa pertumbuhan Indonesia sulit terpacu tinggi lantaran produktivitas sumber daya manusia (SDM) masih rendah. Rendahnya pendidikan dan terbatasnya kemampuan SDM membuat biaya investasi untuk mendorong pertumbuhan semakin mahal. Maka pemerintah mengalokasikan anggaran Pendidikan sebesar 20 persen dari belanja negara Hal ini sejalan yang disampaikan wahid dalam (Muhammad Saleh, 2016).

Hal ini terjadi tergantung seberapa banyak kab/kota dan jumlah penduduk usia sekolah yang ada di provinsi di Indonesia tersebut maka semakin banyak jumlah kab/kota atau semakin banyak anggaran pengeluaran yang dilakukan

pemerintah dan juga semakin pemerintah memperhatikan kondisi pendidikan di daerah tersebut.

Jika kita lihat pada Grafik 1.2 terlihat pengeluaran pemerintah sektor pendidikan mengalami Peningkatan yang terjadi pada tahun 2017, yang dimana pada tahun yang sama kualitas sumber daya manusia mengalami penurunan. Dan seharusnya pada tahun tersebut kualitas sumber daya manusia mengalami peningkatan yang dikarenakan naiknya pengeluaran pemerintah sektor pendidikan. Oleh karena itu pada kondisi tersebut melihatkan sebuah fenomena pada tahun 2017. Hal ini dapat diasumsikan bahwa seharusnya naiknya pengeluaran pemerintah sektor pendidikan tersebut maka akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, karena sejalan dengan teori yang disampaikan Todaro dalam (Safira dkk.,2019) Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu negara. Karena pertumbuhan dan kemajuan suatu negara dapat diukur dari tingkat dan kualitas pendidikan serta kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk kemampuan suatu negara untuk menyerap teknologi modern dan mengembangkan pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Dalam upaya mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, pendidikan memegang peranan strategis yang sangat penting dalam mendukung proses produksi dan kegiatan ekonomi lainnya. Dalam konteks ini, pendidikan dipandang sebagai alat untuk mencapai SDGs. karena untuk mencapainya pembangunan yaitu dengan kegiatan pengembangan pendidikan, sehingga peluang peningkatan kualitas hidup di masa depan akan lebih baik. (Wawan, 2016).

Selanjutnya pengeluaran pemerintah dalam sektor kesehatan mengalami Fluktuasi per tahunnya. Pada tahun 2014 pertumbuhan pengeluaran sektor kesehatan mengalami penurunan sebesar 7,37%. Lalu pada tahun 2015 cenderung mengalami peningkatan sebesar 22,99%, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 20,36% .Setelah itu, pada tahun 2017 pengeluaran sektor kesehatan mengalami penurunan sebesar -1,01%. pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 16,76%. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 8,02%, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar 11,93% dari tahun sebelumnya.

Dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan mengalami peningkatan yang tertinggi terjadi pada tahun 2015, yang dimana pada tahun yang sama kualitas sumber daya manusia mengalami peningkatan juga. Oleh karena itu tidak terdapat fenomena atau masalah pada tahun tersebut, akan tetapi bisa saja terdapat fenomena pada tahun setelahnya atau tahun sebelumnya. Sejalan yang dikatakan (Razmi, 2012) bahwa peningkatan pengeluaran kesehatan akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan meningkatkan pasokan tenaga kerja dan sebagai hasilnya, meningkatkan produktivitas dan peembangan ekonomi.

Kemudian pada pengeluaran pemerintah sektor bantuan sosial cenderung mengalami Fluktuasi. Yaitu tahun 2014 mengalami penurunan pertumbuhan pengeluaran sektor bantuan sosial sebesar -13,64% dibandingkan pada tahun sebelumnya, juga dimana terjadi peningkatan pada 2015 sebesar 34,15%. Lalu pada tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 6,80%. Pada tahun 2017 terjadi penurunan

kembali sebesar -4,11%. Dan Pada tahun 2018 pertumbuhan pengeluaran bantuan sosial di Indonesia mengalami peningkatan, sehingga yang tertinggi dalam 8 tahun terakhir yaitu sebesar 51,25%. Setelah itu, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3,22%. Terakhir, yaitu pada tahun 2020 cukup mengalami peningkatan sebesar 4,78% dari tahun sebelumnya. Peningkatan laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2018, Hal ini kemungkinan disebabkan karena adanya penurunan kebijakan dari pemerintah terhadap anggaran belanja bantuan sosial dan belanja pemberdayaan sosial. Kemudian pada tahun 2019 anggaran pengeluaran bantuan sosial cenderung menurun sebesar 3,22%. Hal ini membuktikan persentase masyarakat miskin penerima bantuan sosial di Indonesia mengalami penurunan drastis dari tahun 2018 hingga tahun 2019 dan hanya naik sedikit di tahun 2020, ini memperlihatkan bahwa rata rata Provinsi di Indonesia tingkat kemiskinan maupun kesejahteraan masyarakat sudah mulai membaik dari tahun 2019 hingga 2020 yang dilihat pada grafik bahwasanya penerima bantuan sosial sudah berkurang.

Pada Grafik 1.2 menjelaskan bahwa laju pertumbuhan pengeluaran pemerintah sektor bantuan sosial mengalami peningkatan yang sangat tinggi terjadi pada tahun 2018, yang dimana pada tahun yang sama kualitas sumber daya manusia mengalami penurunan. Dan seharusnya pada tahun tersebut kualitas sumber daya manusia mengalami peningkatan juga yang dikarenakan naiknya pengeluaran pemerintah sektor bantuan sosial. Hal ini dapat diasumsikan bahwa seharusnya naiknya pengeluaran pemerintah sektor bantuan sosial tersebut maka akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, karena Searah apa yang dikemukakan Rostow di teorinya yaitu model pembangunan tentang pengeluaran

pemerintah, bahwa pengeluaran-pengeluaran pemerintah untuk program kesejahteraan serta kegiatan sosial tersebut bisa direalisasikan dalam bentuk kebijakan pengeluaran bantuan sosial yang dikala ini tengah dialokasikan pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar, Kartu Indonesia Sehat, Program Keluarga Harapan, Badan Pangan Non Tunai, dan fasilitas untuk penyandang disabilitas serta bantuan dalam penanggulangan musibah alam. Dimana Kebijakan ini dilakukan pemerintah Indonesia selaku instrumen keadilan dan pemerataan dalam upaya peningkatan pelayanan serta kesejahteraan masyarakat.

Diketahui pada Grafik 1.2 bahwa anggaran pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur mengalami fluktuasi per tahunnya. Pada tahun 2014 pertumbuhan pengeluaran sektor infrastruktur mengalami penurunan sebesar 12,55%. Lalu pada tahun 2015 cenderung mengalami peningkatan sebesar 12,89%. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,17%. Setelah itu pada tahun 2017 pertumbuhan anggaran mengalami penurunan sebesar -8,22%. pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar -3,47%. Kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan kembali sebesar -1,41% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 5,58% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan anggaran yang paling tinggi mengeluarkan pembiayaan infrastruktur terdapat pada tahun 2015 Karena Dalam dua tahun masa pemerintahan Presiden Jokowi, anggaran infrastruktur memang dinaikkan secara besar-besaran. Pada tahun 2015, anggaran infrastruktur mencapai Rp 290 triliun sedangkan pada tahun 2016, angkanya ditinggikan lagi menjadi Rp 313 triliun. Sebagai perbandingan, anggaran infrastruktur pemerintahan Presiden SBY rata-rata hanya Rp 150 triliun per tahunnya. Hal ini sejalan dengan yang ada

pada teori dari Dornbusch serta Fisher dalam (Manik dan Hidayat, 2010) yaitu Pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur mencerminkan kebijakan pemerintah dan umumnya pengeluaran pemerintah terus berkembang seiring dengan meningkatnya aktivitas pemerintah dalam perekonomian.

Dan Pada Grafik 1.2 tersebut dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur mengalami peningkatan yang terjadi pada tahun 2015, yang dimana pada tahun yang sama kualitas sumber daya manusia mengalami penurunan. Dan seharusnya pada tahun tersebut kualitas sumber daya manusia mengalami peningkatan juga yang dikarenakan naiknya pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur. kemudian pada kondisi tersebut dapat melihat sebuah fenomena pada tahun 2015. Hal ini dapat diasumsikan bahwa seharusnya naiknya pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur tersebut maka akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, karena menurut Ramelan dalam (Safira, 2019), Infrastruktur juga menunjukkan derajat pemerataan pembangunan. Suatu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mampu berkembang secara merata dan kemudian membangun infrastruktur di seluruh wilayahnya. Infrastruktur mengacu pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, irigasi, drainase, bangunan dan fasilitas umum lainnya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia di lingkup sosial dan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa masih adanya keraguan pengaruh antara pengeluaran pemerintah terhadap pembangunan manusia yang diharapkan. Keterkaitan antara pengeluaran pemerintah yang tinggi dan kualitas sumber daya manusia yang belum optimal di masing-masing provinsi di Indonesia.

Mengingat pentingnya pembangunan manusia penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang “**Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang dikemukakan di atas, Maka dalam Penelitian ini permasalahan yang dapat penulis rumuskan, yaitu:

1. Sejauh mana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia?
2. Sejauh mana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia?
3. Sejauh mana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor bantuan sosial terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia?
4. Sejauh mana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia?
5. Sejauh mana pengaruh Pengeluaran Pemerintah sektor pendidikan, kesehatan, bantuan sosial dan infrastruktur terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar Belakang dan Rumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

2. Mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah sektor bantuan sosial terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
5. Mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan, bantuan sosial dan infrastruktur terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, dan meningkatkan Ilmu serta kemampuan penulis.
2. Sebagai pertimbangan bagi pengambilan kebijakan seperti: Pemerintah Indonesia, Badan Pusat Statistik Indonesia, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan Indonesia.
3. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, terutama Ilmu Ekonomi Makro dan Ilmu Ekonomi Pembangunan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia.
4. Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian permasalahan yang serupa.